

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA PUTERA DAN SISWA PUTERI KELAS XI SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA TERHADAP PERANAN GURU PEMBIMBING DI SEKOLAH TAHUN AJARAN 2005/2006

Yohanes Agus Harmadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa putera dan siswa puteri kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta terhadap peranan guru pembimbing di sekolah. Rumusan masalah penelitian yang akan dijawab adalah: (1) Bagaimanakah persepsi siswa putera dan siswa puteri kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta terhadap peranan guru pembimbing di sekolah tahun ajaran 2005/2006? (2) Apakah ada perbedaan persepsi antara siswa putera dan siswa puteri terhadap peranan guru pembimbing di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera dan siswa puteri kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta yang berjumlah 302 orang, dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 110 siswa yang terdiri dari 70 siswa putera dan 40 siswa puteri, dipilih secara non random sampling, karena sampel penelitian ditentukan oleh pihak sekolah. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini mencakup empat aspek peranan guru pembimbing di sekolah, yaitu: pemahaman individu siswa, perkembangan individu siswa, perbaikan penyesuaian diri siswa dan pemberian informasi serta masukan kepada siswa dan orang tua. Data dianalisis secara statistik. Uji hipotesis dengan uji t dan taraf signifikansi 5%, dengan hasil statistik $-1,06 < t_{tabel} 1,98$.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Jumlah siswa putera lebih banyak daripada jumlah siswa puteri. (2) Jumlah siswa putera dan siswa puteri yang berpersepsi baik terhadap peranan guru pembimbing di sekolah lebih banyak daripada jumlah siswa putera dan siswa puteri yang berpersepsi kurang baik. (3) Jumlah siswa putera yang berpersepsi kurang baik terhadap peranan guru pembimbing di sekolah lebih banyak daripada jumlah siswa putera yang berpersepsi baik. (4) Jumlah siswa puteri yang berpersepsi baik terhadap peranan guru pembimbing lebih banyak daripada jumlah siswa puteri yang berpersepsi kurang baik. (5) Tidak ada perbedaan persepsi antara siswa putera dan siswa puteri terhadap peranan guru pembimbing di sekolah.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF THE XI GRADE MALE AND FEMALE STUDENTS OF SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA ON COUNSELOR'S ROLE IN SCHOOL ACADEMIC YEAR OF 2005/2006

Yohanes Agus Harmadi
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This study was aimed to describe the perception of the XI grade male and female students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta on counselor's role in school. The problems formulated in this study were (1) what is the perception of the XI grade male and female students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta on counselor's role in school academic year of 2005/2006? and (2) is there any difference between the perception of male and female students on the role of counselor's in school?

This study was a descriptive research which employed survey method. The population of the study was 320 XI grade students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta; male and female. Meanwhile for the sample, the school chose purposively 110 students: 70 male and 40 female. The research's instrument was questionnaire developed by the researcher, which cover 4 aspects: the student's individual perception, the student's individual development, the student's self adjustment, and the information and suggestion given to the student's and parents. The data was analysed statistically. Furthermore, the hypothesis was tested by employing t-test with a significant level of 5%; it was $-1,06 < t_{table} 1,98$.

The result showed that (1) there were more male student than female students; (2) the number of male and female students who had positive perception on counselor's role in school was bigger than those who had negative perception; (3) the number of male students who had negative perception on counselor's role in school was bigger than those who had positive perception; (4) the number of female students who had positive perception on counselor's role in school was bigger than those who had negative perception ; and (5) there was no difference between the perception of male and female students on the role of counsellors in school.